

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan jasa konstruksi yaitu CV Eno Multi Structure dalam perhitungan selisih pada anggaran biaya material, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* proyek peningkatan jalan beton di desa Midodaren, Sumberjo Kecamatan Kademangan tahun 2019 maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pada hasil perhitungan analisis varian anggaran biaya material mengalami pembengkakan, pembengkakan tersebut terjadi pada varian Kuantitas material, pembengkakan kuantitas tersebut seperti pada bahan besi tulang polos diameter yang dianggarkan 1mm lalu diskatmat ketemu 11,6 perusahaan harus menambah kuantitas pembelian besi, multiplex yang tidak bisa dicopot dan perusahaan harus membeli lagi. Sedangkan material lainnya mengalami varian biaya normal saja dan pada varian harga material perusahaan mengalami keuntungan.
2. Hasil analisis pada biaya tenaga kerja mengalami pembengkakan, pembengkakan tersebut terjadi karena waktu pengerjaan proyek yang melebihi dari yang dianggarkan keterlambatan bahan mengakibatkan perusahaan harus membayar biaya lembur. format perhitungan

anggaran biaya tenaga kerja yang dibuat perusahaan tidak sama dengan format biaya tenaga kerja yang direalisasikan.

3. Hasil analisis biaya overhead proyek mengalami pembengkakan yang merugikan, pembengkakan tersebut terjadi pada biaya umum, biaya peralatan serta biaya persiapan dan pekerjaan.

Perusahaan dalam penyusunan biaya proyek menggunakan biaya standar, Jika perusahaan menerapkan biaya standar dengan tepat maka pengeluaran biaya dari yang dianggarkan dapat terperinci. Perusahaan menggunakan biaya standar tahun sebelumnya tanpa mengukur keadaan pada tahun proyek berjalan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran terkait permasalahan diperusahaan. Adapun Saran tersebut diantaranya

1. Dalam membuat anggaran material perusahaan seharusnya lebih memahami kondisi lapangan tempat pengerjaan proyek serta melakukan survey terhadap harga bahan material disekitar tempat pengerjaan proyek, agar tidak terjadi selisih yang merugikan pada harga bahan material serta kuantitas material. Perusahaan perlu melakukan analisis varian dua selisih agar diketahui dengan jelas besarnya selisih setiap bahan serta untuk

mengukur kinerja perusahaan dalam menjalankan suatu proyek serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada proyek berikutnya.

2. Dalam pembuatan anggaran biaya tenaga kerja seharusnya format yang dibuat antara anggaran dan realisasi sama untuk memudahkan dalam pengendalian biaya serta analisis varian yang dilakukan. Perusahaan seharusnya lebih cermat dalam mengukur situasi maupun keadaan agar ketidak sesuaian waktu pengerjaan dapat diminimalisir. Perusahaan perlu melakukan analisis dua selisih untuk mengetahui besarnya varian yang terjadi.
3. Dalam pembuatan anggaran overhead proyek perusahaan harus lebih teliti serta hati-hati karena biaya lain-lain yang tak terduga juga dapat mempengaruhi pendanaan perusahaan. Penulis menyarankan untuk melakukan analisis tiga selisih pada biaya overhead proyek agar dapat diketahui selisih serta perusahaan bisa melakukan pengendalian pada biaya overhead proyek ini.